

5173.5309

Statistik Pertanian



*Kabupaten
Flores Timur*

BPS Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Flores Timur tahun 2004-2005 ini merupakan kelanjutan dari penerbitan tahun – tahun sebelumnya. Dalam publikasi ini disajikan data keadaan dari seluruh sub sektor pertanian yang meliputi data :

- Luas panen, rata – rata produksi dan produksi tanaman padi, palawija serta hortikultura (sayur – sayuran dan buah – buahan).
- Luas panen dan produksi tanaman perkebunan.
- Populasi ternak dan unggas serta penyebarannya dan banyaknya ternak besar dan kecil yang dipotong di luar rumah potong hewan.
- Banyaknya alat penangkap ikan dan produksi perikanan.
- Luas hutan dan jenisnya

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran bagi konsumen data mengenai perkembangan sektor pertanian di Flores Timur untuk evaluasi dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Akhirnya saran dan kritik untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Larantuka, Desember 2006
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Flores Timur
Kepala,

Ir. Mathias Tura Sabon
NIP. 340012963

DAFTAR ISI

Kata Pengantar **i**

Daftar Isi **ii**

Daftar Tabel **iii**

PENDAHULUAN **1**

I. TANAMAN PANGAN **3**

1.1. Padi **4**

1.2. Palawija **6**

1.2.1. Jagung **6**

1.2.2. Ubi Kayu **7**

1.2.3. Ubi Jalar **8**

1.2.4. Kacang Tanah **8**

1.2.5. Kacang Hijau **9**

1.3. Hortikultura **10**

II. PERKEBUNAN **27**

2.1. Kopi **27**

2.2. Kelapa **28**

3.3. Cengkeh **28**

III. PETERNAKAN **44**

IV. PERIKANAN **52**

V. KEHUTANAN **74**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Sektor Pertanian dan Non Pertanian Tahun 2001-2005	1
Tabel 1.1.	Perkembangan Jenis Penggunaan Lahan Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	3
Tabel 1.2.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	5
Tabel 1.3.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	5
Tabel 1.4.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	6
Tabel 1.5.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	7
Tabel 1.6.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	7
Tabel 1.7.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	8
Tabel 1.8.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	9
Tabel 1.9.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Flores Timur Tahun 2001-2005	10
Tabel 1.10.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Sayur-sayuran di Kabupaten Flores Timur Tahun 2003-2005	11
Tabel 1.11.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2003-2005	12
Tabel 1.12.1.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Tahun 2004	13
Tabel 1.12.2.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Tahun 2005	14
Tabel 1.13.1.	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan Tahun 2004	15

- Tabel 1.13.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan Tahun 2005 **16**
- Tabel 1.14.1. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan Tahun 2004 **17**
- Tabel 1.14.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan Tahun 2005 **18**
- Tabel 1.15.1. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan Tahun 2004 **19**
- Tabel 1.15.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan Tahun 2005 **20**
- Tabel 1.16.1. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan Tahun 2004 **21**
- Tabel 1.16.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan Tahun 2005 **22**
- Tabel 1.17.1. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan Tahun 2004 **23**
- Tabel 1.17.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan Tahun 2005 **24**
- Tabel 1.18.1. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan Tahun 2004 **25**
- Tabel 1.18.2. Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan Tahun 2005 **26**
- Tabel 2.1. Perkembangan Produksi Kopi di Flores Timur Tahun 2001-2005 **27**
- Tabel 2.2. Perkembangan Produksi Kelapa di Flores Timur Tahun 2001-2005 **28**
- Tabel 2.3. Perkembangan Produksi Cengkeh di Flores Timur Tahun 2001-2005 **29**
- Tabel 2.4. Produksi Kopi di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2001-2005 **30**
- Tabel 2.5. Produksi Kelapa di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2001-2005 **31**
- Tabel 2.6. Produksi Cengkeh di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2001-2005 **32**

- Tabel 2.7.1. Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2004 **33**
- Tabel 2.7.2. Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2005 **35**
- Tabel 2.8. Luas Areal Kopi di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2001-2005 **37**
- Tabel 2.9. Luas Areal Kelapa di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2001-2005 **38**
- Tabel 2.10. Luas Areal Cengkeh di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2001-2005 **39**
- Tabel 2.11.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Lainnya di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2004 **40**
- Tabel 2.11.2. Luas Areal Tanaman Perkebunan Lainnya di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2005 **42**
- Tabel 3.1.1. Populasi Ternak/Unggas dan Perubahannya di Flores Timur Tahun 2003-2004 **44**
- Tabel 3.1.2. Populasi Ternak/Unggas dan Perubahannya di Flores Timur Tahun 2004-2005 **45**
- Tabel 3.2. Perbandingan Populasi Ternak Besar di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2004-2005 **46**
- Tabel 3.3. Perbandingan Populasi Ternak Kecil di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2004-2005 **47**
- Tabel 3.4. Perbandingan Populasi Ternak Unggas di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2004-2005 **48**
- Tabel 3.5.1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di Laur RPH di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2004 **49**
- Tabel 3.5.2. Banyaknya Ternak yang Dipotong di Laur RPH di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2005 **50**
- Tabel 3.6. Produksi Telur di Kabupaten Flores Timur Tahun 2003-2005 **51**
- Tabel 4.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Laut di Flores Timur Menurut Kategori Usaha Tahun 2001-2003 **52**

Tabel 4.2.	Produksi Perikanan Laut di Flores Timur Menurut Pulau/Daratan Tahun 2001-2003	53
Tabel 4.3.	Banyaknya Alat Penangkap Ikan di Flores Timur Tahun 2001-2003	54
Tabel 4.4.	Perkembangan Jumlah Armada Perikanan di Flores Timur Tahun 199-2003	54
Tabel 4.5.	Perkembangan Produksi Perikanan Laut di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 1999-2003	55
Tabel 4.6.1.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Kategori Usaha Tahun 2002	56
Tabel 4.6.2.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Kategori Usaha Tahun 2003	57
Tabel 4.7.1.	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Kategori Usaha Tahun 2002	58
Tabel 4.7.2.	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Kategori Usaha Tahun 2003	59
Tabel 4.8.1.	Produksi Perikanan di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan Tahun 2002	60
Tabel 4.8.2.	Produksi Perikanan di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Perikanan Tahun 2003	61
Tabel 4.9.1.	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tahun 2002	62
Tabel 4.9.2.	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tahun 2003	63
Tabel 4.10.1.	Produksi Perikanan Laut di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Tahun 2002	64
Tabel 4.10.2.	Produksi Perikanan Laut di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Tahun 2003	67
Tabel 4.11.1.	Produksi Perikanan Laut Jenis Bukan Ikan di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Tahun 2002	70
Tabel 4.10.2.	Produksi Perikanan Laut di Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Tahun 2003	72

- Tabel 5.1.1. Luas Kawasan Hutan di Flores Timur Menurut Kecamatan dan Jenis Hutan Tahun 2004 **75**
- Tabel 5.1.2. Luas Kawasan Hutan di Flores Timur Menurut Kecamatan dan Jenis Hutan Tahun 2005 **76**
- Tabel 5.2.1. Produksi Hasil Hutan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Hasil Tahun 2004 **77**
- Tabel 5.2.2. Produksi Hasil Hutan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Hasil Tahun 2005 **78**

<http://florestimurkab.bps.go.id>

PENDAHULUAN

Struktur perekonomian Indonesia sejak pertengahan pelita V yang lalu sudah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri. Sumbangan sektor pertanian terhadap PDB walaupun masih cukup besar namun cenderung mulai menurun. Kendati demikian perhatian pemerintah masih memprioritaskan pada sektor pertanian. Dalam GBHN tahun 1998 menyebutkan bahwa pembangunan di sektor pertanian ditujukan untuk menghasilkan produk-produk unggulan berdaya saing tinggi, menyediakan bahan baku bagi keperluan industri secara saling menguntungkan, memperluas lapangan kerja serta kesempatan berusaha, dan melalui upaya peningkatan usaha pertanian secara terpadu, dinamis dan berbasis agroekosistem menuju terwujudnya agroindustri dan agrobisnis yang tangguh. Dengan demikian sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam Pembangunan Nasional.

Dalam usaha memacu pertumbuhan sektor pertanian di Flores Timur, maka Pemda Flores Timur menerapkan berbagai kebijakan pembangunan ekonomi, yakni penyediaan produksi pangan dengan menggunakan komponen lokal terutama berbasis pada ekonomi rakyat termasuk intensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi di sektor pertanian dan peningkatan ketrampilan petani dengan harapan dapat membawa perubahan yang nyata bagi kesejahteraan petani itu sendiri.

Publikasi ini memuat data tentang perkembangan produksi pertanian menurut subsektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan di Kabupaten Flores Timur tahun 2004-2005.

Tabel berikut ini memperlihatkan kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB Flores Timur tahun 2001-2005.

Tabel 1.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Sektor Pertanian dan Non Pertanian
Tahun 2001-2005
(Prosentase).

Uraian	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sektor Pertanian :	41,64	41,10	40,89	39,83	38,73
1. Tanaman Pangan	18,78	19,23	19,46	19,11	17,64
2. Perkebunan	8,03	7,96	7,94	7,35	7,45
3. Peternakan	6,82	6,55	6,45	6,40	6,29
4. Kehutanan	0,08	0,07	0,06	0,06	0,06
5. Perikanan	7,93	7,30	6,98	6,92	7,28
Sektor-sektor Non Pertanian	58,36	58,90	59,11	60,17	61,27

Meskipun secara absolut nilai tambah sektor pertanian selama periode 2001-2005 meningkat, namun peran sektor pertanian terhadap PDRB atas dasar harga berlaku cenderung menurun dari 41,64 persen pada tahun 2001 menjadi 38,73 persen pada tahun 2005. Menurunnya kontribusi sektor pertanian ini diduga kuat karena meningkatnya kinerja sektor-sektor diluar sektor pertanian. Nilai tambah sektor pertanian di Flores Timur selama ini masih didominasi oleh sub-sektor tanaman pangan dengan kontribusi sekitar 50 persen dari nilai tambah sektor pertanian selama kurun waktu 2001-2005. Sementara nilai tambah subsektor lainnya selama kurun waktu yang sama hanya mampu menyumbangkan kontribusinya masing-masing dibawah 25 persen.

Perkembangan subsektor tanaman pangan, perkebunan dan perikanan cenderung berfluktuasi dengan pola yang berbeda, dimana subsektor tanaman pangan pada awal periode mengalami kenaikan yakni dari 18,78 persen pada tahun 2001 menjadi 19,46 persen pada tahun 2003 dan selanjutnya kembali menurun hingga mencapai 17,64 persen pada tahun 2005. Sedangkan subsektor perkebunan dan perikanan mempunyai pola perkembangan yang sama yakni mengalami penurunan selama periode 2001-2004 dan masing-masing kembali mengalami kenaikan pada akhir periode (2004-2005) seperti ditunjukkan pada tabel 1 diatas

Pola perkembangan kontribusi subsektor peternakan dan subsektor kehutanan selama periode 2001-2005 selalu menunjukkan penurunan hingga akhir periode kecuali subsektor kehutanan pada periode 2003-2005 kontribusi subsektor ini tetap tidak mengalami perubahan.

I. TANAMAN PANGAN

Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling vital, oleh karena itu kecukupan pangan bagi kebutuhan penduduk harus senantiasa tersedia karena jumlah penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat ini harus dibarengi dengan persediaan pangan yang semakin banyak pula. Untuk itu pemerintah selalu berusaha agar luas tanam dan produksi pertanian meningkat dan lahan pertanian tidak hanya ditanami padi saja tetapi juga berbagai komoditi pangan lainnya seperti, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai dan sebagainya.

Dalam rangka peningkatan produksi padi dan palawija, pemerintah mencanangkan program GEMAPALAGUNG. Hal ini sejalan dengan arahan GBHN agar pemerintah daerah harus menjamin peningkatan dan kesinambungan produksi pangan dengan penyediaan faktor-faktor produksi pendukung yang memadai seperti bibit unggul/berlabel, pupuk, alat pertanian dan lahan pertanian serta pengairan yang cukup.

Pada Tabel 1.1. berikut ini dapat dilihat perkembangan jenis penggunaan lahan dalam 5 tahun terakhir di Kabupaten Flores Timur. Lahan sawah relatif kecil dibanding luas lahan kering secara keseluruhan. Tabel ini pula secara tidak langsung memberi gambaran bahwa usaha pertanian tanaman pangan masyarakat Flores Timur didominasi pertanian lahan kering. Dengan demikian curah hujan/hari hujan sangat menentukan produksi pangan di kabupaten ini.

Tabel 1.1.
Perkembangan Jenis Penggunaan Lahan
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Jenis Lahan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. SAWAH :					
- Sawah Irigasi	570	900	835	321	565
- Sawah Tadah Hujan	178	172	182	393	134
- Sawah Reklamasi Pasang Surut	-	-	-
- Sawah Reklamasi Bukan P. Surut	-	-	-
2. LAHAN KERING :					
- Tegal/Ladang/Kebun/Huma	39 498	44 234	36 396	41 479	12 499
- Semak	11 831
- Tanah Bera	52 214
- Perkebunan	24 127	20 908	17 037
3. HUTAN :					
- Hutan Ringan	9 635
- Hutan Produksi	22 031
- Suaka Alam	-	-	-
4. LEBAK BELUM DIUSAHAKAN	-	-	-
5. TAMBAK	19	14	14
6. PEMUKIMAN/PEKARANGAN	5 096	5 323	5 155
J U M L A H	165 223	71 551	59 619

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

Jenis tanaman pangan yang diusahakan di Flores Timur adalah padi (padi sawah dan padi ladang), palawija (jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai, kacang hijau dan sorgum) serta hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran).

Produksi maupun produktivitas dari setiap jenis tanaman tersebut berbeda-beda tergantung cara pemeliharaan, keadaan lahan serta curah hujan.

Berikut ini dapat dilihat perkembangan produksi dari tiap-tiap jenis tanaman tersebut.

1.1. Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang)

Salah satu komoditi pangan yang strategis serta bernilai tinggi adalah padi/beras, karena komoditi ini merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Padi/beras juga merupakan sumber karbohidrat utama jika dibanding sumber karbohidrat lainnya. Selain itu beras juga memegang peranan penting dalam ekonomi masyarakat sehari-hari karena setiap perubahan yang dialami komoditi ini, baik jumlah yang dihasilkan maupun yang tersedia sangat mempengaruhi aspek-aspek kehidupan yang luas dalam masyarakat. Dengan demikian tersedianya beras dalam jumlah yang cukup sangat diperlukan untuk menopang kebutuhan pangan masyarakat.

Produksi padi sawah dan padi ladang pada tahun 2004 tercatat sebanyak 32 414 ton gabah kering giling. Jumlah produksi ini dihasilkan dari lahan sawah seluas 352 ha dan ladang seluas 9 169 ha dengan produktivitas rata-rata 34,04 kw/ha, yakni dari rata-rata 49,66 kw/ha padi sawah dan 16,47 kw/ha padi ladang. Jika dibanding dengan keadaan tahun 2003, maka pada tahun 2004 baik produksi maupun luas panen mengalami penurunan yang relatif besar, masing-masing sebesar 34,56 persen untuk produksi dan 64,20 persen untuk luas panen. Turunnya produksi padi disebabkan menurunnya luas panen yang cukup menyolok, walaupun produktivitasnya mengalami kenaikan.

Tahun 2005 produksi padi tercatat 15 048 ton gabah kering giling yang dihasilkan dari lahan sawah seluas 181 ha dan ladang seluas 6 993 ha, dengan produktivitas rata-rata 20,96 kw/ha, yakni dari rata-rata 31,71 kw/ha padi sawah dan 20,70 kw/ha padi ladang. Jika dibanding tahun 2004, maka baik produksi maupun luas panen serta produktivitas padi mengalami penurunan masing-masing sebesar 53,58 persen untuk produksi dan 46,65 persen untuk luas panen serta 38,02 persen untuk produktivitas.

Perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah dan padi ladang dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Ha	Perubahan (%)	Kw/ha	Perubahan (%)	Ton	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	6 649	-41,65	16,58	28,83	11 024	-24,86
2002	6 406	-3,65	21,9	32,33	14 052	27,47
2003	26 593	75,91	25,44	15,9	49 530	252,48
2004	9 521	-64,20	34,04	33,81	32 414	-34,56
2005	7 174	-24,65	20,96	-38,02	15 048	-53,58

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.3.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Ha	Perubahan (%)	Kw/ha	Perubahan (%)	Ton	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	321	10,69	53,83	8,48	1728	20,08
2002	251	-21,81	30,80	-42,78	773	-55,27
2003	200	-20,32	47,99	55,81	908	17,46
2004	352	76,00	49,66	3,48	1 748	92,51
2005	181	-48,58	31,71	-36,15	574	-67,16

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.4.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Ha	Perubahan (%)	Kw/ha	Perubahan (%)	Ton	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	6 328	-43,02	13,01	9,24	8 230	-37,80
2002	6 155	-2,73	21,57	65,80	13 279	61,35
2003	5 950	-3,33	13,56	-37,13	9 166	-30,97
2004	9 169	54,00	16,47	21,46	15 100	64,74
2005	6 993	-23,73	20,70	25,68	14 474	-4,15

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

1.2. Palawija (Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah dan Kacang Hijau)

1. 2.1. Jagung

Jagung juga adalah salah satu makanan substitusi karbohidrat dari beras dan merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat Flores Timur.

Di samping itu juga merupakan bahan utama dalam membuat pakan ternak terutama unggas. Pada tahun 2004 produksi jagung sebanyak 23 597 ton pipilan kering dari areal panen seluas 14 600 ha dengan rata-rata produksi per hektar sebesar 14,16 kwintal. Bila dibanding dengan keadaan tahun sebelumnya, maka produksi jagung mengalami kenaikan yang relatif besar, yakni sebesar 53,98 persen. Kenaikan produksi jagung ini disebabkan naiknya luas panen sebesar 17,39 persen serta naiknya produktivitas sebesar 17,80 persen.

Pada tahun 2005 produksi jagung tercatat sebanyak 29 833 ton pipilan kering dari areal panen seluas 13 802 ha dengan produksi rata-rata per hektar sebesar 21,62 kwintal. Bila dibanding dengan keadaan tahun 2004, maka produksi jagung mengalami kenaikan sebesar 26,43 persen yang disebabkan oleh naiknya produktivitas sebesar 12,68 persen. Walaupun luas panen mengalami penurunan sebesar 5,47 persen.

Perkembangan produksi, luas panen dan rata-rata produksi jagung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.5.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Ha	Perubahan (%)	Kw/ha	Perubahan (%)	Ton	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	9 437	-45,46	13,57	-7,18	12 806	-49,41
2002	14 975	58,68	19,52	43,85	29228	128,24
2003	12 437	-16,95	12,02	38,42	14 937	-48,89
2004	14 600	17.39	14,16	17.80	23 597	53.98
2005	13 802	-5.47	21,62	12.68	29 833	26.43

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

1.2.2. Ubi Kayu

Tanaman ubi kayu merupakan salah satu bahan makanan yang banyak mengandung karbohidrat di samping jagung dan beras. Komoditi ini menjadi penyanggah pangan pada musim-musim tertentu dan penyebarannya hampir merata di semua kecamatan. Di samping sebagai makanan pengganti sebagian kecil masyarakat Flores Timur, komoditi ini juga merupakan komoditi perdagangan dan menjadi pakan ternak.

Perkembangan luas panen ,rata-rata produksi dan produksi ubi kayu dapat dilihat dari sajian tabel berikut ini.

Tabel 1.6.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Ha	Perubahan (%)	Kw/ha	Perubahan (%)	Ton	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	4 234	-14,84	41,28	-26,86	17 478	-37,72
2002	4 081	-3,61	121,28	193,80	49 494	183,179
2003	4 493	10,10	38,50	86,26	19 444	-60,71
2004	4 804	6.92	42,72	10.96	19 955	-89.95
2005	2 276	-52.62	107,46	151.54	24 459	22.57

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

1.2.3. Ubi Jalar

Tanaman ubi jalar merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang diusahakan di Flores Timur. Ubi jalar di daerah ini dipakai sebagai bahan substitusi makanan pokok seperti ubi kayu. Karena sifatnya sebagai bahan substitusi makanan pokok, maka biasanya tanaman ini hanya sebagai penyanggah dari tanaman padi dan jagung.

Produksi ubi jalar pada tahun 2004 sebanyak 1 414 ton dari areal panen seluas 353 ha dengan produktivitas sebesar 40,06 kw/ha. Pada tahun 2005 produksi ubi jalar tercatat sebanyak 2 112 ton dari areal panen seluas 298 ha dengan produktivitas rata-rata sebesar 70,87 kw/ha. Bila dibanding dengan keadaan tahun 2004, maka produksi ubi jalar mengalami kenaikan sebesar 49,36 persen. Kenaikan produksi ubi jalar pada tahun 2005 disebabkan oleh naiknya produktivitas sebesar 76,91 persen, walaupun luas panen mengalami penurunan sebesar 15,58 persen.

Tabel 1.7. menyajikan perkembangan luas panen, produktivitas dan produksi ubi jalar dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 1.7.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Ha	Perubahan (%)	Kw/ha	Perubahan (%)	Ton	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	28	-73,08	36,26	5,35	102	-
2002	573	19,46	72,81	100,80	4 172	3 990,196
2003	188	-67,19	39,86	-45,25	755	-81,90
2004	353	87,77	40,06	0,50	1 414	87,28
2005	298	-15,58	70,87	76,91	2 112	49,36

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

1.2.4. Kacang Tanah

Di samping sebagai komoditi yang dapat dikonsumsi serta diperdagangkan, kacang tanah juga banyak digunakan sebagai bahan baku industri. Oleh karena itu kacang tanah merupakan komoditi yang penting dalam menunjang perekonomian di daerah ini

Pada tahun 2004 kacang tanah diproduksi sebanyak 3 338 ton biji kering dari areal panen seluas 1 847 ha dengan rata-rata produksi per hektar sebesar 17,39 kwintal. Bila dibanding dengan keadaan tahun 2003, produksi kacang tanah mengalami kenaikan

sebesar 25,10 persen yang disebabkan oleh naiknya luas panen sebesar 14,97 persen, serta naiknya produktivitas sebesar 5,33 persen.

Produksi kacang tanah pada tahun 2005 tercatat sebanyak 1 839 ton yang dihasilkan dari areal panen seluas 1 876 ha dengan produktivitas tercatat sebesar 9,80 kw/ha. Bila dibanding dengan keadaan tahun 2004, maka produksi kacang tanah mengalami penurunan sebesar 44,91 persen disebabkan oleh turunnya produktivitas sebesar 43,65 persen, walaupun luas panen mengalami kenaikan sebesar 14,36 persen.

Tabel 1.8.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Ha	Perubahan (%)	Kw/ha	Perubahan (%)	Ton	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	1 744	27,39	12,28	-22,52	2 142	0,14
2002	1 528	-12,39	10,97	-10,66	1 667	59,13
2003	1 615	5,69	16,51	50,50	2 667	59,13
2004	1 847	14,97	17,39	5,33	3 338	25,10
2005	1 876	14,36	9,80	-43,65	1 839	-44,91

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

1.2.5. Kacang Hijau

Kacang hijau merupakan salah satu jenis makanan yang mempunyai kandungan protein yang sangat tinggi sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Komoditi ini menyebar di hampir semua kecamatan di Flores Timur dan menjadi komoditi andalan karena pada musim-musim tertentu permintaan akan komoditi ini cukup tinggi baik di dalam wilayah Flores Timur maupun antar pulau.

Pada tahun 2004 produksi kacang hijau tercatat sebanyak 1 637 ton dari areal panen seluas 1 765 ha dengan rata-rata produksi sebesar 9,93 kw/ha. Jika dibanding dengan keadaan tahun 2003, maka produksi kacang hijau mengalami penurunan sebesar 0,97 persen. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya produktivitas sebesar 4,14 persen, walaupun luas panen mengalami kenaikan sebesar 3,22 persen.

Pada tahun 2005 produksinya menurun menjadi 1 203 ton dari areal panen seluas 1 301 ha dengan rata-rata produksi sebesar 9,25 kw/ha. Jika dibanding dengan keadaan tahun 2004, maka baik produksi, luas panen maupun produktivitas masing-masing mengalami kenaikan sebesar 26,51 persen untuk produksi, 26,29 persen untuk luas panen serta 0,22 persen untuk produktivitas.

Perkembangan produksi kacang hijau di Flores Timur dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.9.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2001-2005

Tahun	Luas Panen		Rata-rata Produksi		Produksi	
	Ha	Perubahan (%)	Kw/ha	Perubahan (%)	Ton	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	1 458	43,93	8,75	-39,07	1 276	-12,38
2002	1 043	-28,46	9,64	10,17	1 005	-21,24
2003	1 710	63,95	9,67	0,31	1 653	64,48
2004	1 765	3,22	9,93	-4,14	1 637	-0,97
2005	1 301	-26,29	9,25	-0,22	1 203	-26,51

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

1.3. Hortikultura

Di samping padi dan palawija, hortikultura yang terdiri dari sayur-sayuran dan buah-buahan juga merupakan komoditi penting yang diusahakan dari subsektor tanaman pangan. Jenis komoditi ini mengandung bermacam-macam vitamin yang bersumber dari bermacam-macam serat sayuran dan buah-buahan yang sangat berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan serta berperan dalam membangun daya tahan tubuh manusia. Oleh karena itu tanaman hortikultura banyak diusahakan oleh petani karena mempunyai peranan dalam perekonomian daerah.

Produksi hortikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan) dalam periode tahun 2004-2005 di Flores Timur seperti disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.10.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Sayur-sayuran
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2003-2005

Jenis Sayur-sayuran	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bawang Merah	28	21	-
02. Bawang Putih	-	-	19
03. Bawang Daun	-	-	-
04. Kentang	-	-	-
05. Kubis	63	84	109
06. Petsai/Sawi	162	173	550
07. Wortel	-	-	-
08. Kacang Panjang	185	188	47
09. Cabe	75	91	29
10. Tomat	173	133	130
11. Terung	92	143	133
12. Buncis	-	-	-
13. Ketimun	185	110	186
14. Labu Siam	-	-	-
15. Kangkung	76	136	345
16. Bayam	343	428	77

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.11
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Buah-buahan
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2003-2005

Jenis Sayur-sayuran	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Alpokat	385	350	357
02. Mangga	1 401	1 091	1 335
03. Rambutan	144	125	101
04. Jeruk Siam	320	22	168
05. Jeruk Keprok	1 338	91	23
06. Jambu Biji	570	101	242
07. Jeruk Valencia	-	-	-
08. Jambu Air	38	50	64
09. Pepaya	79 672	1 117	2 096
10. Pisang	192 621	2 344	3 183
11. Nenas	488 074	28	413
12. Salak	595	89	49
13. Nangka	757	627	967
14. Sawo	1 150	86	72
15. Belimbing	191	24	28
16. Sirsak	102	3	-

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.12.1.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah
Menurut Kecamatan
Tahun 2004

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggitang	47	49,80	234	136
02. Titehena	255	50,81	1 296	755
03. Tanjung Bunga	-	-	-	-
04. Larantuka	9	40,50	36	20
05. Ile Mandiri	1	38,75	4	3
06. Solor Barat	-	-	-	-
07. Solor Timur	-	-	-	-
08. Adonara Barat	31	44,10	137	80
09. Wotanulumado	-	-	-	-
10. Adonara Timur	5	49,20	25	15
11. Ile Boleng	-	-	-	-
12. Witihama	-	-	-	-
13. Kelubagolit	4	39,75	16	10
J u m l a h	352	49,66	1 748	1 019

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.12.2.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Sawah
Menurut Kecamatan
Tahun 2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggintang	18	33,33	60	35
02. Titehena	101	33,96	343	199
03. Tanjung Bunga	-	-	-	-
04. Larantuka	4	30,00	12	7
05. Ile Mandiri	1	30,00	3	2
06. Solor Barat	-	-	-	-
07. Solor Timur	-	-	-	-
08. Adonara Barat	48	28,54	137	79
09. Wotanulumado	-	-	-	-
10. Adonara Timur	-	-	-	-
11. Ile Boleng	-	-	-	-
12. Witihama	-	-	-	-
13. Kelubagolit	9	21,11	19	11
J u m l a h	181	31,71	574	333

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.13.1.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang
Menurut Kecamatan
Tahun 2004

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggintang	2 864	18,20	5 212	2 984
02. Titehena	993	16,50	1 638	928
03. Tanjung Bunga	1 373	15,20	2 087	1 189
04. Larantuka	612	15,86	971	553
05. Ile Mandiri	994	16,09	1 599	909
06. Solor Barat	679	17,72	1 203	687
07. Solor Timur	397	12,70	504	286
08. Adonara Barat	540	14,52	784	445
09. Wotanulumado	355	12,85	456	257
10. Adonara Timur	88	17,60	155	89
11. Ile Boleng	24.	12,75	31	18
12. Witihama	119	11,07	132	73
13. Kelubagolit	131	25,00	328	189
J u m l a h	9 169	16,47	15 100	8 607

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.13.2.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Padi Ladang
Menurut Kecamatan
Tahun 2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	
			Gabah Kering Giling	Beras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggitang	2 017	21,54	4 344	2 498
02. Titehena	1 099	21,05	2 124	1 214
03. Tanjung Bunga	804	20,78	1 671	955
04. Larantuka	638	21,09	1 357	782
05. Ile Mandiri	1 067	21,27	2 250	1 295
06. Solor Barat	274	16,06	440	241
07. Solor Timur	218	17,52	564	323
08. Adonara Barat	306	19,97	611	349
09. Wotanulumado	218	19,45	424	243
10. Adonara Timur	87	20,69	180	104
11. Ile Boleng	15	20,00	30	17
12. Witihama	105	20,38	214	122
13. Kelubagolit	131	20,23	265	153
J u m l a h	6 993	20,70	14 474	8 296

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.14.1.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung
Menurut Kecamatan
Tahun 2004

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggitang	2 100	13,25	2 783
02. Titehena	696	13,37	931
03. Tanjung Bunga	1 162	12,89	1 489
04. Larantuka	673	12,37	832
05. Ile Mandiri	553	14,25	788
06. Solor Barat	2 117	19,92	4 217
07. Solor Timur	1 148	11,25	1 292
08. Adonara Barat	704	11,26	793
09. Wotanolumado	790	22,10	1 746
10. Adonara Timur	675	20,78	1 403
11. Ile Boleng	1 804	16,06	2 897
12. Witihama	1 260	22,45	2 829
13. Kelubagolit	918	17,30	1 588
J u m l a h	14 600	16,16	23 597

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.14.2.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Jagung
Menurut Kecamatan
Tahun 2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggitang	1 100	22,57	2 483
02. Titehena	838	22,67	1 900
03. Tanjung Bunga	506	22,92	1 160
04. Larantuka	1 002	23,18	2 323
05. Ile Mandiri	827	22,89	1 893
06. Solor Barat	1 391	16,95	2 358
07. Solor Timur	1 225	20,40	2 499
08. Adonara Barat	946	21,89	2 071
09. Wotanulumado	271	22,99	623
10. Adonara Timur	946	22,43	2 122
11. Ile Boleng	2 323	22,39	5 201
12. Witihama	1 534	21,38	3 280
13. Kelubagolit	893	21,56	1 924
J u m l a h	13 802	21,62	29 838

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.15.1.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu
Menurut Kecamatan
Tahun 2004

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggintang	1 124	38,50	4 327
02. Titehena	212	39,56	839
03. Tanjung Bunga	392	41,26	1 617
04. Larantuka	570	39,40	2 246
05. Ile Mandiri	281	39,25	1 103
06. Solor Barat	272	41,50	1 129
07. Solor Timur	252	39,71	1 001
08. Adonara Barat	201	39,40	792
09. Wotanulumado	511	39,50	2 018
10. Adonara Timur	229	51,25	1 174
11. Ile Boleng	425	47,56	2 021
12. Witihama	260	51,30	1 334
13. Kelubagolit	75	47,25	354
J u m l a h	4 804	42,72	19 955

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.15.2.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Kayu
Menurut Kecamatan
Tahun 2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggitang	351	108,52	3 809
02. Titehena	74	105,27	779
03. Tanjung Bunga	324	108,70	3 522
04. Larantuka	264	107,95	2 850
05. Ile Mandiri	142	106,83	1 517
06. Solor Barat	146	95,55	1 395
07. Solor Timur	163	97,36	1 587
08. Adonara Barat	60	110,83	665
09. Wotanulumado	291	109,31	3 181
10. Adonara Timur	73	11,51	814
11. Ile Boleng	181	108,78	1 969
12. Witihama	167	115,09	1 922
13. Kelubagolit	40	112,25	449
J u m l a h	2 276	107,46	24 459

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.16.1.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar
Menurut Kecamatan
Tahun 2004

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggintang	95	40,75	387
02. Titehena	33	39,28	130
03. Tanjung Bunga	62	39,52	245
04. Larantuka	52	39,75	207
05. Ile Mandiri	-	-	-
06. Solor Barat	-	-	-
07. Solor Timur	-	-	-
08. Adonara Barat	52	40,10	209
09. Wotanulumado	15	39,80	60
10. Adonara Timur	16	40,25	64
11. Ile Boleng	12	40,11	48
12. Witihama	16	40,21	64
13. Kelubagolit	-	-	-
J u m l a h	353	40,06	1 414

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.16.2.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Ubi Jalar
Menurut Kecamatan
Tahun 2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggintang	59	71,19	420
02. Titehena	33	68,79	227
03. Tanjung Bunga	60	68,67	412
04. Larantuka	75	71,07	533
05. Ile Mandiri	-	-	-
06. Solor Barat	-	-	-
07. Solor Timur	-	-	-
08. Adonara Barat	43	75,35	324
09. Wotanulumado	-	-	-
10. Adonara Timur	-	-	-
11. Ile Boleng	12	68,33	82
12. Witihamas	16	71,25	114
13. Kelubagolit	-	-	-
J u m l a h	298	70,87	2 112

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.17.1.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah
Menurut Kecamatan
Tahun 2004

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggintang	128	16,42	210
02. Titehena	249	18,24	454
03. Tanjung Bunga	18	14,55	26
04. Larantuka	70	14,85	104
05. Ile Mandiri	-	-	-
06. Solor Barat	168	17,69	297
07. Solor Timur	37	14,80	55
08. Adonara Barat	32	14,75	47
09. Wotanulumado	63	24,00	151
10. Adonara Timur	248	18,45	458
11. Ile Boleng	321	20,24	650
12. Witihama	265	15,45	409
13. Kelubagolit	248	19,25	477
J u m l a h	1 847	17,39	3338

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.17.2.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Tanah
Menurut Kecamatan
Tahun 2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggintang	72	9,03	65
02. Titehena	260	9,12	237
03. Tanjung Bunga	174	9,77	170
04. Larantuka	54	9,81	53
05. Ile Mandiri	17	9,41	16
06. Solor Barat	74	8,70	67
07. Solor Timur	42	9,05	38
08. Adonara Barat	32	9,38	30
09. Wotanulumado	96	9,90	95
10. Adonara Timur	220	9,73	214
11. Ile Boleng	288	9,93	286
12. Witihama	366	10,63	389
13. Kelubagolit	178	10,06	179
J u m l a h	1 876	9,80	1 839

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.18.1.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau
Menurut Kecamatan
Tahun 2004

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggintang	194	10,12	196
02. Titehena	-	-	-
03. Tanjung Bunga	3	8,71	3
04. Larantuka	85	9,50	81
05. Ile Mandiri	28	9,10	25
06. Solor Barat	203	9,80	199
07. Solor Timur	167	11,10	185
08. Adonara Barat	52	9,40	49
09. Wotanulumado	30	14,40	43
10. Adonara Timur	21	9,93	21
11. Ile Boleng	223	8,90	198
12. Witihama	627	8,01	502
13. Kelubagolit	132	10,21	135
J u m l a h	1 765	9,93	1 753

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

Tabel 1.18.2.
Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Kacang Hijau
Menurut Kecamatan
Tahun 2005

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Wulanggintang	79	8,99	71
02. Titehena	20	8,50	17
03. Tanjung Bunga	127	8,98	114
04. Larantuka	79	8,73	69
05. Ile Mandiri	-	-	-
06. Solor Barat	73	7,67	56
07. Solor Timur	83	8,92	74
08. Adonara Barat	14	7,86	11
09. Wotanulumado	43	8,60	37
10. Adonara Timur	-	-	-
11. Ile Boleng	88	8,86	78
12. Witihama	559	9,87	552
13. Kelubagolit	136	9,12	124
J u m l a h	1 301	9,25	1 203

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Flores Timur

II. PERKEBUNAN

Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor andalan Flores Timur karena subsektor ini banyak menyumbang pendapatan asli daerah. Subsektor ini merupakan komoditi yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan juga banyak menyerap tenaga kerja. Hasil dari subsektor ini banyak dipakai sebagai bahan baku industri pengolahan. Di samping itu subsektor ini berfungsi sebagai pelestari lingkungan hidup.

Di Flores Timur, subsektor perkebunan umumnya diusahakan oleh masyarakat atau berupa perkebunan rakyat. Sedangkan perkebunan besar hanya ada satu buah, yaitu perkebunan kopi PT. Rerolara di Kecamatan Wulanggitang.

2.1. Kopi

Perkembangan produksi kopi di Flores Timur dari tahun 2001-2005 mengalami fluktuasi, di mana pada tahun 2002 produksi kopi tercatat sebanyak 240 312 ton, turun menjadi 264 343 ton pada tahun 2003 kemudian naik menjadi 339 080 ton pada tahun 2004 dan selanjutnya tetap tidak mengalami perubahan sampai tahun 2005.

Tanaman kopi di Flores Timur menyebar di hampir semua kecamatan. Produksi kopi terbesar adalah di Kecamatan Adonara Barat dan Kecamatan Adonara Timur. Pada kedua kecamatan ini tanaman kopi dapat tumbuh dengan baik karena iklimnya cocok untuk pengembangan komoditi ini. Produksi sebesar ini berasal dari perkebunan rakyat. Produksi terbesar kedua berada pada daratan Flores Timur, yaitu pada Kecamatan Wulanggitang. Di kecamatan ini terdapat sebuah perkebunan besar milik PT. Rerolara.

Tabel berikut ini menyajikan perkembangan produksi kopi di Flores Timur dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 2.1.
Perkembangan Produksi Kopi
Di Flores Timur
Tahun 2001-2005

Pulau	(Ton)				
	2001*)	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Flores Timur Daratan	...	8 756	87 629	288.400	289.080
02. Solor	...	1 147	261	5.150	5.050
03. Adonara	...	230 409	176 453	150.540	104.950
J u m l a h	...	240 312	264 343	339.080	339.080

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur
Keterangan : ...) Data tidak tersedia

2.2. Kelapa

Selain kopi, kelapa juga merupakan tanaman perkebunan rakyat yang banyak diusahakan oleh masyarakat petani di Kabupaten Flores Timur. Komoditi ini juga menjadi andalan karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan digunakan sebagai bahan baku industri. Komoditi ini menyebar di Flores Timur Daratan dan di Adonara.

Dari Tabel 2.2. terlihat bahwa produksi kelapa di Flores Timur dalam periode tahun 2001-2005 mengalami kenaikan yang cukup berarti. Pada tahun 2002 produksinya tercatat sebanyak 8 748,166 ton dan naik menjadi 9 829,42 ton pada tahun 2005.

Perkembangan produksi kelapa dalam 5 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.2.
Perkembangan Produksi Kelapa
Di Flores Timur
Tahun 2001-2005

Pulau	(Ton)				
	2001*)	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Flores Timur Daratan	...	2 109,678	2 320,644	2 392.370	2 401,63
02. Solor	...	49,187	54,106	147.120	147,95
03. Adonara	...	6 589,301	7 248,229	7 191.750	7 279,84
J u m l a h	...	8 748,166	9 622,979	9 731.740	9 829,42

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

2.3. Cengkeh

Cengkeh termasuk jenis komoditi rempah-rempah dari tanaman perkebunan yang juga diusahakan oleh masyarakat Flores Timur. Walaupun populasi tanaman ini relatif sedikit, namun komoditi ini mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi sehingga tetap diusahakan oleh sebagian wilayah yang iklimnya memungkinkan.

Produksinya dari tahun ke tahun sedikit berfluktuasi. Pada tahun 2002 produksi cengkeh di Flores Timur tercatat sebanyak 23 434 kg, kemudian naik menjadi 25 777 kg pada tahun 2003 dan kembali turun menjadi 25 770 kg pada tahun 2004 dan terus turun mencapai angka 25,760 ton pada tahun 2005. Komoditi ini menyebar di semua kecamatan kecuali Kecamatan Solor Barat dan Kecamatan Solor Timur.

Perkembangan komoditi ini dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3.
Perkembangan Produksi Cengkeh
Di Flores Timur
Tahun 2001-2005

	(Ton)				
Pulau	2001*)	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Flores Timur Daratan	...	12 818	14 099	15 100	23,250
02. Solor	...	-	-	-	-
03. Adonara	...	10 616	11 678	10 670	16,460
J u m l a h	...	23 434	25 777	25 770	25,760

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur
Keterangan : ...) Data tidak tersedia

Tabel 2.4.
Produksi Kopi Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2001-2005

(Ton)					
Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggintang	...	2 507	80,136	269,78	270,45
02. Titehena ¹⁾	4,620	0,94	0,95
03. Tanjung Bunga	...	3 742	0,166	9,99	9,99
04. Larantuka	...	2 507	2,644	7,59	7,59
05. Ile Mandiri ²⁾	0,113	0,10	0,10
06. Solor Barat	...	1 147	0,261	5,15	5,05
07. Solor Timur	...	-	-	-	-
08. Adonara Barat	...	160 111	103,661	60,75	60,77
09. Wotanulumado ³⁾	2,461	0,71	0,18
10. Adonara Timur	...	70 298	65,294	42,11	42,14
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	-	-
12. Witihama ⁴⁾	1,903	0,92	0,81
13. Kelubagolit ⁴⁾	3,134	1,04	1,05
J u m l a h	...	240 312	264,343	339,08	399,08

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.5.
Produksi Kelapa Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2001-2005

(Ton)

Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggintang	...	1 442,089	1 562,256	1 642,50	1 648,27
02. Titehena ¹⁾	21,045	28,34	28,28
03. Tanjung Bunga	...	307,640	338,404	374,99	377,40
04. Larantuka	...	359,949	349,783	302,33	303,13
05. Ile Mandiri ²⁾	49,516	44,71	44,55
06. Solor Barat	...	46,179	50,797	120,66	121,63
07. Solor Timur	...	3,008	3,309	26,46	26,32
08. Adonara Barat	...	1 391,571	1 518,088	1 322,73	1 332,00
09. Wotanulumado ³⁾	12,642	15,53	15,51
10. Adonara Timur	...	5 197,730	5 565,085	5 661,13	5 739,00
11. Ile Boleng ⁴⁾	39,982	43,83	43,88
12. Witihama ⁴⁾	17,738	25,89	26,13
13. Kelubagolit ⁴⁾	94,694	123,14	123,32
J u m l a h	...	8 748,166	9 622,979	9 731,74	9 829,42

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.6.
Produksi Cengkeh Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2001-2005

(Kg)					
Kecamatan	2001	2002	2003		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggintang	...	12,782	14,060	14,82	22,72
02. Titehena ¹⁾	-	-	-
03. Tanjung Bunga	...	-	-	0,06	0,19
04. Larantuka	...	36	39	0,22	0,34
05. Ile Mandiri ²⁾	-	-	-
06. Solor Barat	...	-	-	-	-
07. Solor Timur	...	-	-	-	-
08. Adonara Barat	...	10,298	11,328	10,09	15,52
09. Wotanulumado ³⁾	-	-	-
10. Adonara Timur	...	318	350	0,58	0,94
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	-	-
12. Witihama ⁴⁾	-	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	-	-	-
J u m l a h	...	23,434	25,777	25,77	25,76

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.7.1.
Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2004

(Ton)

Kecamatan	Kapuk	Kakao	Pinang	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggintang	13,91	178,47	7,55	6,54
02. Titehena ¹⁾	-	4,97	-	-
03. Tanjung Bunga	6,63	24,93	1,61	0,94
04. Larantuka	3,85	32,49	6,86	0,78
05. Ile Mandiri ²⁾	-	0,49	-	-
06. Solor Barat	4,71	16,90	2,03	-
07. Solor Timur	8,60	2,43	0,17	-
08. Adonara Barat	11,36	66,87	6,27	1,80
09. Wotanulumado ³⁾	-	5,38	6,71	-
10. Adonara Timur	1,63	246,55	4,74	13,08
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	-	-	-
12. Witihama ⁴⁾	-	0,07	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	-	6,54	0,64	0,74
J u m l a h	50,70	586,10	36,59	23,03

Lanjutan Tabel 2.7.1.

(Ton)				
Kecamatan	Kemiri	Mete	Lada	Vanili
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Wulanggintang	256,87	1 946,30	1,88	8,17
02. Titehena ¹⁾	36,64	1 141,59	0,02	0,79
03. Tanjung Bunga	53,93	1 410,71	0,46	0,03
04. Larantuka	46,64	614,45	-	0,09
05. Ile Mandiri ²⁾	8,41	210,11	-	-
06. Solor Barat	39,69	990,07	-	-
07. Solor Timur	5,84	892,61	-	-
08. Adonara Barat	206,65	368,04	2,11	21,36
09. Wotanolumado ³⁾	15,47	24,63	0,03	0,69
10. Adonara Timur	53,66	346,69	2,02	0,91
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	12,78	-	-
12. Witihama ⁴⁾	-	8,82	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	2,10	19,88	0,03	-
J u m l a h	725,92	7 988,38	6,56	32,05

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.7.2.
Produksi Tanaman Perkebunan Lainnya Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2005

(Ton)

Kecamatan	Kapuk	Kakao	Pinang	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggintang	14,29	180,40	7,60	8,39
02. Titehena ¹⁾	-	5,20	-	-
03. Tanjung Bunga	5,84	25,25	1,61	0,14
04. Larantuka	4,57	33,28	7,07	1,00
05. Ile Mandiri ²⁾	-	0,65	-	-
06. Solor Barat	5,00	17,10	2,04	-
07. Solor Timur	9,41	2,46	0,17	-
08. Adonara Barat	13,10	67,49	6,37	2,36
09. Wotanulumado ³⁾	-	5,48	6,76	-
10. Adonara Timur	1,70	250,13	4,76	16,64
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	0,05	-	-
12. Witihama ⁴⁾	-	0,09	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	-	6,54	0,64	0,09
J u m l a h	50,70	586,10	36,58	23,03

Lanjutan Tabel 2.7.2.

(Ton)				
Kecamatan	Kemiri	Mete	Lada	Vanili
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Wulanggintang	263,41	2 014,80	2,93	8,25
02. Titehena ¹⁾	36,72	1 155,27	0,05	0,86
03. Tanjung Bunga	55,63	1 453,19	0,65	0,50
04. Larantuka	47,69	656,41	0,48	0,10
05. Ile Mandiri ²⁾	8,43	213,19	0,10	0,03
06. Solor Barat	40,69	1 013,89	-	-
07. Solor Timur	5,99	929,36	-	21,94
08. Adonara Barat	231,24	379,73	3,24	0,73
09. Wotanulumado ³⁾	15,57	25,33	0,05	0,86
10. Adonara Timur	54,16	362,13	3,12	0,01
11. Ile Boleng ⁴⁾	0,03	13,03	0,05	-
12. Witihama ⁴⁾	0,07	9,03	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	2,80	20,35	0,21	0,12
J u m l a h	725,92	7 975,94	6,56	32,05

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.8.
Luas Areal Kopi Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2001-2005

(Ha)					
Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggintang	...	1 623,46	1 739,62	2 133,25	2 133,25
02. Titehena ¹⁾	46,19	13,98	13,98
03. Tanjung Bunga	...	35,01	69,70	77,02	77,02
04. Larantuka	...	51,40	54,70	60,54	60,54
05. Ile Mandiri ²⁾	1,84	1,52	2,52
06. Solor Barat	...	39,28	54,70	40,55	40,54
07. Solor Timur	...	-	43,21	-	-
08. Adonara Barat	...	672,19	722,42	461,76	461,76
09. Wotanulumado ³⁾	16,99	10,64	10,64
10. Adonara Timur	...	383,37	389,91	331,14	331,14
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	-	-
12. Witihama ⁴⁾	13,36	13,64	12,25
13. Kelubagolit ⁴⁾	18,44	15,34	15,34
J u m l a h	...	2,804,71	31,166,38	3 159,38	3 158,98

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.9.
Luas Areal Kelapa Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2001-2005

(Ha)					
Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggintang	...	2 079,20	2 262,00	2 314,16	2 314,16
02. Titehena ¹⁾	25,12	31,40	31,40
03. Tanjung Bunga	...	520,89	572,98	594,39	594,39
04. Larantuka	...	409,06	410,33	411,36	411,36
05. Ile Mandiri ²⁾	39,64	44,16	44,16
06. Solor Barat	...	175,46	193,00	203,40	203,40
07. Solor Timur	...	28,96	31,86	36,83	36,83
08. Adonara Barat	...	1 558,69	1 700,79	1 748,27	1 748,27
09. Wotanulumado ³⁾	13,77	18,18	18,17
10. Adonara Timur	...	5 143,67	5 487,07	5 488,66	5 488,16
11. Ile Boleng ⁴⁾	36,86	41,68	41,68
12. Witihama ⁴⁾	22,95	29,87	31,45
13. Kelubagolit ⁴⁾	109,15	132,83	132,82
J u m l a h	...	9 915,93	10 907,52	11 095,18	11 095,25

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.10.
Luas Areal Cengkeh Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2001-2005

(Ha)					
Kecamatan	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggintang	...	224,05	246,45	246,45	246,45
02. Titehena ¹⁾	-	-	-
03. Tanjung Bunga	...	-	-	0,97	0,97
04. Larantuka	...	2,34	2,57	3,41	3,41
05. Ile Mandiri ²⁾	-	-	-
06. Solor Barat	...	-	-	-	-
07. Solor Timur	...	-	-	-	-
08. Adonara Barat	...	148,24	163,06	163,06	163,57
09. Wotanulumado ³⁾	-	-	-
10. Adonara Timur	...	6,98	7,67	8,94	8,94
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	-	-
12. Witihama ⁴⁾	-	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	-	-	-
J u m l a h	...	381,61	419,76	422,83	422,83

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.11.1.
Luas Areal Tanaman Perkebunan Lainnya Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2004

(Ha)

Kecamatan	Kapuk	Kakao	Pinang	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggitang	72.96	1 040,65	36.22	45.73
02. Titehena ¹⁾	-	67,68	-	-
03. Tanjung Bunga	38.96	154,78	5.44	3.95
04. Larantuka	30.64	286,69	69.29	6.56
05. Ile Mandiri ²⁾	-	2,89	-	-
06. Solor Barat	25.28	99,40	8.55	-
07. Solor Timur	96.35	14,35	0.73	-
08. Adonara Barat	65.56	362,61	41.69	20.44
09. Wotanulumado ³⁾	-	40,45	31.67	-
10. Adonara Timur	8.76	1 618,40	20.38	71.82
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	0.64	-	-
12. Witihama ⁴⁾	-	0.63	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	-	46.89	2.93	2.38
J u m l a h	338.51	3 736,08	216.89	150.88

Lanjutan Tabel 2.11.1.

(Ha)				
Kecamatan	Kemiri	Mete	Lada	Vanili
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Wulanggitang	1 155,51	7 192,84	9.37	32.68
02. Titehena ¹⁾	70,59	1 696,86	1.93	13.32
03. Tanjung Bunga	278,80	4 985,68	1.00	0.16
04. Larantuka	195,18	4 207,97	1.89	1.37
05. Ile Mandiri ²⁾	15,14	365,12	0.60	4.60
06. Solor Barat	177,19	2 609,72	-	-
07. Solor Timur	20,59	3 807,02	-	-
08. Adonara Barat	647,31	75,44	9.58	140.05
09. Wotanutumado ³⁾	37,70	1 245,11	0.89	8.18
10. Adonara Timur	1 076,80	1 590,09	7.67	2.12
11. Ile Boleng ⁴⁾	145,33	34,43	-	-
12. Witihama ⁴⁾	37,33	55,86	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	86,24	52,38	0.33	-
J u m l a h	3 394,00	27,879,26	33.25	202.46

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggitang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 2.11.2.
Luas Areal Tanaman Perkebunan Lainnya Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2005

(Ha)				
Kecamatan	Kapuk	Kakao	Pinang	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggitang	71,46	1 040,65	36,22	45,73
02. Titehena ¹⁾	-	67,68	-	9,40
03. Tanjung Bunga	38,96	154,77	5,43	3,95
04. Larantuka	30,50	286,69	69,29	6,56
05. Ile Mandiri ²⁾	-	12,89	-	-
06. Solor Barat	25,00	99,40	8,55	-
07. Solor Timur	62,70	14,36	0,73	-
08. Adonara Barat	65,52	362,61	41,69	20,44
09. Wotanolumado ³⁾	-	40,49	31,67	-
10. Adonara Timur	8,50	1 618,40	20,38	71,82
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	2,39	-	-
12. Witihama ⁴⁾	-	14,03	-	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	-	51,89	2,93	2,38
J u m l a h	303,41	3 736,12	216,89	150,88

Lanjutan Tabel 2.11.2.

(Ha)				
Kecamatan	Kemiri	Mete	Lada	Vanili
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Wulanggitang	1 155,51	7 192,84	10,87	32,68
02. Titehena ¹⁾	70,59	1 696,86	1,93	13,32
03. Tanjung Bunga	278,80	4 985,68	1,00	0,16
04. Larantuka	195,18	4 207,97	3,39	1,37
05. Ile Mandiri ²⁾	15,41	365,12	2,10	4,60
06. Solor Barat	177,79	2 609,72	-	-
07. Solor Timur	26,59	3 807,02	-	-
08. Adonara Barat	1 076,80	1 245,11	9,58	140,05
09. Wotanutumado ³⁾	37,70	75,44	0,89	8,18
10. Adonara Timur	145,33	1 590,09	7,67	2,00
11. Ile Boleng ⁴⁾	37,33	34,43	-	0,75
12. Witihama ⁴⁾	86,24	55,86	-	0,35
13. Kelubagolit ⁴⁾	90,73	52,38	0,33	4,18
J u m l a h	3 394,00	27 871,26	33,26	202,48

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggitang

²⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 2001-2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

III. PETERNAKAN

Pembangunan pada subsektor peternakan pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan pendapatan petani peternak dengan meningkatkan populasi dan produksi ternak dan hasil-hasilnya, serta meningkatkan konsumsi protein hewani di antaranya daging, telur dan susu untuk konsumsi masyarakat dengan tujuan untuk mencukupi permintaan konsumen.

Jenis-jenis ternak yang diusahakan di Flores Timur antara lain sapi, kuda, kambing, domba dan babi. Selain ternak-ternak tersebut di atas, masyarakat juga memelihara beberapa jenis unggas seperti ayam buras, itik dan lainnya.

Dengan membanding data populasi ternak/unggas untuk masing-masing tahun 2003 dengan data tahun 2004 dan keadaan populasi ternak tahun 2004 dengan tahun 2005, dapat diketahui perkembangan populasi ternak/unggas di Flores Timur seperti yang digambarkan tabel berikut ini.

Tabel 3.1.1.
Populasi Ternak/Unggas dan Perubahannya
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2003-2004

<i>(Ekor)</i>			
Jenis Ternak/Unggas	2003	2004	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sapi/Sapi Perah	2 096	2 157	2,91
02. Kerbau	30	30	0,00
03. Kuda	2 213	2 264	2,30
04. Kambing/Domba	45 880	48 645	6,03
05. Babi	73 980	76 626	3,58
06. Ayam Kapung	487 614	497 112	1,95
07. Ayam Ras	-	-	-
08. Itik/Itik Manila	9 659	9 922	2,72

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Flores Timur

Tabel 3.1.2.
Populasi Ternak/Unggas dan Perubahannya
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2004-2005

(Ekor)

Jenis Ternak/Unggas	2004	2005	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sapi/Sapi Perah	2 157	1 590	-26.29
02. Kerbau	30	26	-13.33
03. Kuda	2 264	4 903	116.56
04. Kambing/Domba	48 645	60 290	23.94
05. Babi	76 626	308 313	302.36
06. Ayam Kapung	497 112	233 531	-53.02
07. Ayam Ras	-	-	-
08. Itik/Itik Manila	9 922	3 897	-60.72

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Flores Timur

Tabel 3.2.
Perbandingan Populasi Ternak Besar Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2004-2005

(Ekor)

Kecamatan	2004			2005		
	Sapi	Kerbau	Kuda	Sapi	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggitang	668	17	198	506	15	427
02. Titehena	309	13	139	222	11	299
03. Tanjung Bunga	295	-	16	233	-	35
04. Larantuka	156	-	8	123	-	4
05. Ile Mandiri	178	-	8	101	-	16
06. Solor Barat	-	-	25	-	-	51
07. Solor Timur	6	-	54	5	-	121
08. Adonara Barat	210	-	671	173	-	1439
09. Wotanolumado	62	-	300	51	-	661
10. Adonara Timur	144	-	312	89	-	675
11. Ile Boleng	129	-	117	-	-	268
12. Witihama	-	-	203	-	-	445
13. Kelubagolit	-	-	213	87	-	462
J u m l a h	2 157	30	2 264	1 590	26	4 903

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Flores Timur

Tabel 3.3.
Perbandingan Populasi Ternak Kecil Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2004-2005

(Ekor)

Kecamatan (1)	2004			2005		
	Kambing (2)	Domba (3)	Babi (4)	Kambing (5)	Domba (6)	Babi (7)
01. Wulanggintang	3 554	28	9 285	4 503	15	37 280
02. Titehena	2 681	37	4 449	3 398	20	17 860
03. Tanjung Bunga	3 136	46	9 096	3 976	24	36 516
04. Larantuka	3 687	41	12 475	4 863	22	51 289
05. Ile Mandiri	1 402	24	3 588	1 778	13	14 360
06. Solor Barat	5 473	115	11 051	6 899	61	44 362
07. Solor Timur	4 047	347	1 611	5 091	187	6 462
08. Adonara Barat	4 225	83	7 611	5 355	45	30 510
09. Wotanulumado	2 440	97	36 22	3 092	53	14 538
10. Adonara Timur	3 014	361	2 508	3 820	194	10 066
11. Ile Boleng	5 057	300	4 511	4 821	117	17 383
12. Witihama	4 127	302	2 489	5 231	142	9 575
13. Kelubagolit	3 803	218	4 329	6 410	161	18 112
J u m l a h	46 646	1 999	76 626	59 236	1 054	308 313

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Flores Timur

Tabel 3.4.
Perbandingan Populasi Ternak Unggas Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2004-2005

(Ekor)

Kecamatan	2004			2005		
	Ayam Buras	Ayam Ras	Itik	Ayam Buras	Ayam Ras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggitang	26 158	-	1 013	12 046	-	405
02. Titehena	17 770	-	699	8 183	-	281
03. Tanjung Bunga	30 455	-	800	14 025	-	322
04. Larantuka	37 790	-	1 444	15 100	-	583
05. Ile Mandiri	7 809	-	350	3 596	-	141
06. Solor Barat	26 691	-	361	16 896	-	145
07. Solor Timur	21 455	-	570	9 881	-	211
08. Adonara Barat	37 712	-	529	17 367	-	212
09. Wotanolumado	14 168	-	200	6 525	-	81
10. Adonara Timur	89 842	-	1 260	41 372	-	431
11. Ile Boleng	52 557	-	730	24 204	-	297
12. Witihama	55 045	-	772	25 348	-	311
13. Kelubagolit	84 660	-	1 186	38 988	-	477
J u m l a h	497 112	-	9 922	233 531	-	3 897

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Flores Timur

Tabel 3.5.1.
Banyaknya Ternak Yang Dipotong Di Luar RPH Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2004

(Ekor)

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi	Ayam Buras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Wulanggintang	79	2	3	854	7	1 755	39 237
02. Titehena	37	-	2	644	9	841	26 655
03. Tanjung Bunga	35	-	-	753	12	1 719	45 682
04. Larantuka	21	-	-	885	6	2 358	56 685
05. Ile Mandiri	18	-	-	336	11	678	11 713
06. Solor Barat	-	-	-	1 314	29	2 089	40 036
07. Solor Timur	-	-	-	971	87	305	32 182
08. Adonara Barat	25	-	5	1 014	21	1 439	56 568
09. Wotanulumado	7	-	11	586	24	684	21 252
10. Adonara Timur	17	-	5	723	91	474	134 763
11. Ile Boleng	15	-	2	1 214	76	853	78 835
12. Witihama	-	-	3	990	76	470	82 567
13. Kelubagolit	-	-	3	913	55	818	126 990
J u m l a h	290	2	36	11 197	504	14 483	753 165

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Flores Timur

Tabel 3.5.2.
Banyaknya Ternak Yang Dipotong Di Luar RPH Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2005

(Ekor)

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi	Ayam Buras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Wulanggitang	60	2	29	1 800	6	11 743	18 069
02. Titehena	26	1	20	1 359	8	5 675	12 274
03. Tanjung Bunga	28	-	2	1 590	10	11 502	21 037
04. Larantuka	15	-	1	1 945	9	16 156	22 650
05. Ile Mandiri	12	-	-	711	5	4 523	5 394
06. Solor Barat	-	-	3	2 759	25	13 974	25 344
07. Solor Timur	-	-	8	2 036	81	2 035	14 821
08. Adonara Barat	21	-	98	2 142	19	9 610	26 050
09. Wotanulumado	6	-	45	1 236	22	4 579	9 787
10. Adonara Timur	11	-	46	1 528	81	3 170	62 058
11. Ile Boleng	-	-	18	1 928	49	5 475	36 306
12. Witihama	-	-	30	2 092	56	3 016	38 014
13. Kelubagolit	10	-	31	2 564	67	5 705	58 482
J u m l a h	189	3	331	23 690	438	97 113	350 286

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Flores Timur

Tabel 3.6.
Produksi Telur
Di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2003-005

(Kg)			
Jenis Unggas	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ayam Buras	5 404 044	5 623 320	5 964 840
02. Ayam Ras	-	-	-
03. Itik	674 520	681 1600	475 755

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Flores Timur

IV. PERIKANAN

Pembangunan pada subsektor perikanan diarahkan pada peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan, memajukan kualitas desa pantai melalui peningkatan dan diversifikasi produksi ikan guna memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan nilai ekspor. Dengan demikian subsektor perikanan tetap mendapat prioritas pengembangan khususnya di Flores Timur yang kondisi wilayahnya sebagian besar merupakan wilayah kelautan.

Komoditi perikanan merupakan salah satu sumber gizi yang murah sehingga dapat dijangkau oleh sebagian besar masyarakat, baik yang berpenghasilan tinggi maupun yang berpenghasilan rendah. Di samping itu subsektor perikanan dapat menunjang program pemerintah, yaitu dalam peningkatan pendapatan asli daerah dan penyerapan tenaga kerja.

Tabel 4.1.
Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Laut Di Flores Timur
Menurut Kategori Usaha
Tahun 2001-2003

Kategori Usaha	2001		2002		2003
	Jumlah	Perubahan (%)	Jumlah	Perubahan (%)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tanpa Perahu	454
02. Perahu Tanpa Motor	3 157	-3,29	3 053	9,60	3 346
03. Motor Tempel	328	8,54	356	16,29	414
04. Kapal Motor 0-5 GT	299	-14,38	256	-97,27	7
05. Kapal Motor 6 GT Ke Atas	-	-	-	100,00	329
J u m l a h	4 238	-13,52	3 665	11,76	4 096

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur
Keterangan : ...) Data tidak tersedia

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa dari sekitar 3 665 rumah tangga usaha perikanan laut di Flores Timur pada tahun 2002, usaha perikanan laut terbanyak menggunakan perahu tanpa motor, yaitu sebanyak 3 053 rumah tangga, terbanyak kedua adalah rumah tagga perikanan laut yang menggunakan motor tempel, yaitu sebanyak 356 rumah tangga. Rumah tangga usaha perikanan laut yang menggunakan kapal motor 0-5 GT tercatat 299 rumah tangga.

Jika dibandingkan dengan jumlah rumah tangga usaha perikanan laut pada tahun 2002 dengan keadaan tahun 2001, maka terlihat mengalami penurunan sebesar 13,52 %. Penurunan terbesar dialami oleh usaha perikanan laut yang menggunakan kapal motor 0-5 GT, yaitu sebesar

14,38 % disusul perahu tanpa motor sebesar 3,29 %. Sedangkan usaha perikanan laut yang menggunakan motor tempel mengalami kenaikan, yakni sebesar 8,54 %.

Untuk tahun 2003, jika dibandingkan dengan keadaan tahun sebelumnya, mengalami kenaikan sebesar 11,76 %. Meningkatnya rumah tangga usaha perikanan laut ini karena mendapat dukungan dana kredit usaha dari pemerintah daerah yang relatif lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah rumah tangga usaha perikanan laut terbesar adalah kategori usaha kapal motor 6 GT ke atas, yakni sebesar 100 %, disusul motor tempel sebesar 16,29 % dan perahu tanpa motor sebesar 9,60 %. Sedangkan kategori usaha kapal motor 0-5 GT mengalami penurunan sebesar 97,27 %. Penurunan ini diduga karena adanya pergeseran kategori usaha dari usaha kapal motor 0-5 GT yang hampir seluruhnya beralih ke kategori usaha kapal motor 6 GT ke atas.

Perubahan-perubahan dalam kategori usaha akan mempengaruhi produksi perikanan laut secara keseluruhan. Produksi antar pulau/daratan di Flores Timur disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2.
Produksi Perikanan Laut Di Flores Timur
Menurut Pulau/Daratan
Tahun 2001-2003

Kategori Usaha	(Ton)				
	2001		2002		2003
	Jumlah	Perubahan (%)	Jumlah	Perubahan (%)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Flores Daratan	4 626	16,39	5 384	-0,15	5 376
02. Solor	1 318	3,19	1 360	-2,28	1 329
03. Adonara	3 545	24,57	4 416	0,61	4 443
Jumlah	9 489	17,61	11 160	-0,11	11 148

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.2. menggambarkan produksi perikanan laut di Flores Timur menurut pulau/daratan. Dari ketiga pulau/daratan, produksi terbesar perikanan laut adalah Flores Daratan yang tercatat sebanyak 4 626 ton pada tahun 2001 yang kemudian mengalami kenaikan sebesar 16,39 % menjadi 5 384 ton pada tahun 2002. Sedangkan produksi terendah adalah Pulau Solor yang tercatat sebanyak 1 360 ton pada tahun 2002 dengan kenaikan sebesar 3,19 % dibanding tahun 2001. Sementara itu, produksi perikanan di Pulau Adonara mengalami kenaikan yang tinggi seperti terlihat pada tabel di atas.

Peringkat produksi perikanan laut menurut pulau/daratan untuk tahun 2003 mengalami kondisi yang sama dengan tahun 2002, di mana produksi terbesar adalah Flores Daratan yang tercatat sebanyak 5 376 ton, disusul Pulau Adonara sebanyak 4 443 ton dan Pulau Solor sebanyak 1 329 ton.

Pada tahun 2003 produksi ikan mengalami penurunan sebesar 0,11 % jika dibandingkan dengan tahun 2002. Penurunan produksi perikanan laut tidak sejalan dengan perkembangan jumlah rumah tangga usaha. Hal ini diduga karena adanya alih kategori usaha yang selama tahun 2003 masih dalam tahap penyesuaian.

Perkembangan usaha perikanan laut menurut jenis alat penangkapan dan jumlah armada serta perkembangan produksi menurut kecamatan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3.
Banyaknya Alat Penangkapan Ikan
Di Flores Timur
Tahun 2001-2003

Jenis Alat Penangkapan	2001		2002		2003
	Jumlah	Perubahan (%)	Jumlah	Perubahan (%)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bagan/Rakit	148	-15,57	122	22,13	149
02. Payang/Lempara	46	-21,74	36	-97,22	1
03. Purse Seine	143	-1,40	141	-2,84	137
04. Pukat Pantai	18	-	-	100,00	279
05. Jaring Insang/Gillnet	1 802	24,31	224	-10,85	1 997
J u m l a h	2 157	17,71	2 539	0,95	2 563

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.4.
Perkembangan Jumlah Armada Perikanan
Di Flores Timur
Tahun 1999-2003

Kategori Usaha	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tanpa Perahu	209	176	454
02. Perahu Tanpa Motor	2 014	2 740	3 142	3 053	3 346
03. Motor Tempel	107	243	355	356	414
04. Kapal Motor 0-5 GT	100	288	299	256	7
05. Kapal Motor 6 GT Ke Atas	-	-	-	-	337
J u m l a h	2 513	3 477	4 223	3 665	4 104

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.5.
Perkembangan Produksi Perikanan Laut Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 1999-2003

Kecamatan	1999	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggintang	499	830	470	551	533
02. Titehena ¹⁾	282	394	377
03. Tanjung Bunga	654	621	910	1 000	1 014
04. Larantuka	2 886	1 662	1 949	2 328	2 279
05. Ile Mandiri ²⁾	1 015	1 111	1 173
06. Solor Barat	220	580	417	504	481
07. Solor Timur	1 120	1 776	901	856	848
08. Adonara Barat	144	403	266	382	387
09. Wotanulumado ³⁾	240	364	359
10. Adonara Timur	2 331	944	2 567	2 805	2 798
11. Ile Boleng ⁴⁾	167	317	306
12. Witihama ⁴⁾	129	253	268
13. Kelubagolit ⁴⁾	176	293	325
J u m l a h	7 944	6 816	9 489	11 160	11 148

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Keterangan : ...) Data tidak tersedia

¹⁾ Untuk tahun 1999 -2002 masih tergabung dengan Kecamatan Wulanggintang

²⁾ Untuk tahun 1999 -2002 masih tergabung dengan Kecamatan Larantuka

³⁾ Untuk tahun 1999 -2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Barat

⁴⁾ Untuk tahun 1999 -2002 masih tergabung dengan Kecamatan Adonara Timur

Tabel 4.6.1.
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Kategori Usaha
Tahun 2002

Kecamatan	Tanpa Perahu	Perahu Tanpa Motor		Motor Tempel	Kapal Motor		Jumlah
		Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Wulanggitang	14	232	6	1	5	-	258
02. Titehena	22	120	3	15	5	-	165
03. Tanjung Bunga	68	371	23	51	8	-	521
04. Larantuka	102	467	18	39	47	-	673
05. Ile Mandiri	51	72	22	12	8	-	165
06. Solor Barat	17	146	124	37	-	-	324
07. Solor Timur	24	627	10	60	18	-	739
08. Adonara Barat	48	157	1	11	10	-	227
09. Wotanolumado	27	54	16	11	5	-	113
10. Adonara Timur	10	88	26	34	109	-	267
11. Ile Boleng	21	166	24	2	38	-	251
12. Witihama	44	140	8	17	-	-	209
13. Kelubagolit	6	111	21	66	3	-	207
J u m l a h	454	2 751	302	356	256	-	4 119

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.6.2.
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Kategori Usaha
Tahun 2003

Kecamatan	Tanpa Perahu	Perahu Tanpa Motor		Motor Tempel	Kapal Motor		Jumlah
		Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Wulanggitang	14	246	10	32	-	7	302
02. Titehena	22	126	5	17	-	4	174
03. Tanjung Bunga	68	377	23	53	-	6	527
04. Larantuka	102	498	12	41	2	81	736
05. Ile Mandiri	51	76	25	13	1	22	188
06. Solor Barat	17	550	-	35	-	3	605
07. Solor Timur	24	466	27	60	4	48	629
08. Adonara Barat	48	181	2	14	-	4	249
09. Wotanolumado	27	56	16	12	-	24	135
10. Adonara Timur	10	103	21	36	-	120	290
11. Ile Boleng	21	177	28	3	-	10	239
12. Witihama	44	152	2	19	-	-	223
13. Kelubagolit	6	121	24	69	-	-	220
J u m l a h	454	3 129	201	406	7	329	4 526

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.7.1.
Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Kategori Usaha
Tahun 2002

Kecamatan	Perahu Tanpa Motor		Motor Tempel	Kapal Motor	
	Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggitang	232	6	1	5	-
02. Titehena	120	3	15	5	-
03. Tanjung Bunga	371	23	51	8	-
04. Larantuka	467	18	39	47	-
05. Ile Mandiri	72	22	12	8	-
06. Solor Barat	146	124	37	-	-
07. Solor Timur	627	10	60	18	-
08. Adonara Barat	157	1	11	10	-
09. Wotanutumado	54	16	11	5	-
10. Adonara Timur	88	26	34	109	-
11. Ile Boleng	166	24	2	38	-
12. Witihama	140	8	17	-	-
13. Kelubagolit	111	21	16	3	-
J u m l a h	2 751	302	356	256	-

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.7.2.
Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Kategori Usaha
Tahun 2003

Kecamatan	Perahu Tanpa Motor		Motor Tempel	Kapal Motor	
	Jukung	Perahu Papan		0-5 GT	> 5 GT
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggitang	246	10	32	-	7
02. Titehena	128	5	17	-	4
03. Tanjung Bunga	379	23	53	2	6
04. Larantuka	501	12	42	1	84
05. Ile Mandiri	76	25	13	-	22
06. Solor Barat	551	-	37	4	3
07. Solor Timur	466	28	61	-	49
08. Adonara Barat	182	2	14	-	4
09. Wotanutumado	56	16	12	-	26
10. Adonara Timur	106	21	38	-	122
11. Ile Boleng	177	29	3	-	10
12. Witihama	152	8	19	-	-
13. Kelubagolit	121	26	73	-	-
J u m l a h	3 141	205	414	7	337

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.8.1.
Produksi Perikanan Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Perikanan
Tahun 2002

(Ton)

Kecamatan	Perikanan Laut	Perikanan Darat				Jumlah
		Perairan Umum	Tambak	Kolam	Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggitang	551	-	-	-	-	551
02. Titehena	211 921	-	-	-	-	211 921
03. Tanjung Bunga	45 602	-	-	-	-	45 602
04. Larantuka	2 338	-	-	-	-	2 338
05. Ile Mandiri	16 121	-	-	-	-	16 121
06. Solor Barat	1 104	-	-	-	-	1 104
07. Solor Timur	876	-	-	-	-	876
08. Adonara Barat	21 396	-	-	-	-	21 396
09. Wotanolumado	19 064	-	-	-	-	19 064
10. Adonara Timur	2 805	-	-	-	-	2 805
11. Ile Boleng	317	-	-	-	-	317
12. Witihama	653	-	-	-	-	653
13. Kelubagolit	495	-	-	-	-	495
J u m l a h	323 243	-	-	-	-	323 243

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.8.2.
Produksi Perikanan Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Perikanan
Tahun 2003

(Ton)

Kecamatan	Perikanan Laut	Perikanan Darat				Jumlah
		Perairan Umum	Tambak	Kolam	Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggitang	533	-	-	-	-	533
02. Titehena	377	-	-	-	-	377
03. Tanjung Bunga	1 014	-	-	-	-	1 014
04. Larantuka	2 279	-	-	-	-	2 279
05. Ile Mandiri	1 173	-	-	-	-	1 173
06. Solor Barat	481	-	-	-	-	481
07. Solor Timur	848	-	-	-	-	848
08. Adonara Barat	387	-	-	-	-	387
09. Wotanulumado	359	-	-	-	-	359
10. Adonara Timur	2 798	-	-	-	-	2 798
11. Ile Boleng	306	-	-	-	-	306
12. Witihama	268	-	-	-	-	268
13. Kelubagolit	325	-	-	-	-	325
J u m l a h	11 148	-	-	-	-	11 148

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.9.1.
Jumlah Alat Penangkap Ikan Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Alat
Tahun 2002

Kecamatan	Payang/ Lempara	Purse Seine	Pukat Pantai	Jaring Insang (Gillnet)	Bagan Perahu/Rakit Tancap/ Kelong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggitang	-	3	-	511	-
02. Titehena	-	3	-	143	1
03. Tanjung Bunga	-	7	-	388	-
04. Larantuka	-	4	-	172	22
05. Ile Mandiri	2	6	-	111	13
06. Solor Barat	-	-	-	171	8
07. Solor Timur	29	-	-	243	28
08. Adonara Barat	-	-	-	98	4
09. Wotanolumado	4	-	-	54	24
10. Adonara Timur	-	105	-	90	7
11. Ile Boleng	1	5	-	49	15
12. Witihama	-	-	-	22	-
13. Kelubagolit	-	8	-	188	-
J u m l a h	36	141	-	2 240	122

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.9.2.
Jumlah Alat Penangkap Ikan Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Alat
Tahun 2003

Kecamatan	Payang/ Lempara	Purse Seine	Pukat Pantai	Jaring Insang (Gillnet)	Bagan Perahu/Rakit Tancap/ Kelong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggintang	-	3	39	272	-
02. Titehena	-	3	18	143	1
03. Tanjung Bunga	-	6	47	341	-
04. Larantuka	-	4	21	151	24
05. Ile Mandiri	1	7	14	111	14
06. Solor Barat	-	-	26	182	3
07. Solor Timur	-	-	37	257	49
08. Adonara Barat	-	-	12	86	4
09. Wotanulumado	-	-	7	47	26
10. Adonara Timur	-	114	13	90	8
11. Ile Boleng	-	5	6	43	15
12. Witihama	-	-	14	98	-
13. Kelubagolit	-	-	25	176	-
J u m l a h	1	137	279	1 997	149

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.10.1.
Produksi Perikanan Laut Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Ikan
Tahun 2002

(Ton)						
Kecamatan	Paperek	Ikan Merah	Kerapu	Kakap	Ekor Kuning	Cucut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggintang	74	28	31	11	19	16
02. Titehena	58	26	24	34	21	14
03. Tanjung Bunga	51	34	30	20	29	17
04. Larantuka	122	50	18	39	91	9
05. Ile Mandiri	69	42	15	24	21	17
06. Solor Barat	39	22	20	14	52	11
07. Solor Timur	27	31	17	21	74	7
08. Adonara Barat	21	24	12	14	57	15
09. Wotanulumado	32	29	9	27	22	9
10. Adonara Timur	59	41	14	21	82	14
11. Ile Boleng	24	27	3	28	21	17
12. Witihama	18	26	7	17	17	9
13. Kelubagolit	24	33	4	24	28	7
J u m l a h	618	413	204	294	534	162

Lanjutan Tabel 4.10.1.

(Ton)						
Kecamatan	Alu-alu	Selar	Tembang	Julung- julung	Teri	Terbang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Wulanggitang	5	27	21	100	7	1
02. Titehena	19	20	33	22	3	2
03. Tanjung Bunga	9	32	30	101	50	19
04. Larantuka	8	241	42	29	89	4
05. Ile Mandiri	7	51	22	27	100	3
06. Solor Barat	11	51	27	24	20	4
07. Solor Timur	5	74	31	28	11	2
08. Adonara Barat	3	20	55	23	9	3
09. Wotanulumado	9	31	19	21	14	1
10. Adonara Timur	7	291	31	62	5	6
11. Ile Boleng	2	18	27	29	7	4
12. Witihama	1	11	22	30	4	-
13. Kelubagolit	3	14	21	21	9	1
J u m l a h	89	881	381	517	328	50

Lanjutan Tabel 4.10.1.

(Ton)

Kecamatan	Kembung	Tenggiri	Tuna/ Cakalang	Pari	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
01. Wulanggitang	17	10	62	7	115
02. Titehena	18	9	11	6	74
03. Tanjung Bunga	60	20	70	17	411
04. Larantuka	21	11	780	17	757
05. Ile Mandiri	14	24	14	6	655
06. Solor Barat	67	4	20	15	103
07. Solor Timur	58	17	41	57	355
08. Adonara Barat	18	11	20	10	60
09. Wotanulumado	12	3	11	7	121
10. Adonara Timur	72	27	210	6	1 851
11. Ile Boleng	15	9	14	3	69
12. Witihamo	14	6	10	1	60
13. Kelubagolit	18	9	9	4	66
J u m l a h	404	160	1 172	156	4 697

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.10.2.
Produksi Perikanan Laut Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Ikan
Tahun 2003

(Ton)						
Kecamatan	Paperek	Ikan Merah	Kerapu	Kakap	Ekor Kuning	Cucut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggitang	69	25	28	9	17	13
02. Titehena	53	23	20	30	19	12
03. Tanjung Bunga	46	29	27	19	26	14
04. Larantuka	119	45	16	36	86	7
05. Ile Mandiri	64	37	13	22	18	15
06. Solor Barat	36	17	19	11	47	9
07. Solor Timur	25	26	15	18	69	5
08. Adonara Barat	19	19	10	19	49	13
09. Wotanulumado	30	24	7	12	19	7
10. Adonara Timur	47	35	13	24	76	11
11. Ile Boleng	23	23	3	26	18	15
12. Witihama	18	20	5	14	15	7
13. Kelubagolit	16	19	3	20	24	7
J u m l a h	565	342	179	260	483	135

Lanjutan Tabel 4.10.2.

(Ton)						
Kecamatan	Alu-alu	Selar	Tembang	Julung- julung	Teri	Terbang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Wulanggitang	4	26	17	99	6	13
02. Titehena	17	15	28	26	3	14
03. Tanjung Bunga	7	33	31	104	54	38
04. Larantuka	6	179	51	35	93	17
05. Ile Mandiri	5	51	19	33	97	21
06. Solor Barat	9	52	30	20	18	16
07. Solor Timur	4	67	46	25	16	14
08. Adonara Barat	3	20	47	28	8	20
09. Wotanulumado	8	25	24	19	20	13
10. Adonara Timur	6	229	58	77	4	17
11. Ile Boleng	3	16	24	36	6	90
12. Witihama	2	13	26	26	3	12
13. Kelubagolit	3	15	35	32	14	9
J u m l a h	77	436	436	560	342	213

Lanjutan Tabel 4.10.2

(Ton)

Kecamatan	Kembung	Tenggiri	Tuna/ Cakalang	Pari	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
01. Wulanggitang	18	9	62	6	112
02. Titehena	19	9	11	5	73
03. Tanjung Bunga	62	19	68	14	423
04. Larantuka	23	11	776	14	735
05. Ile Mandiri	89	24	12	5	648
06. Solor Barat	68	4	17	13	95
07. Solor Timur	59	17	39	108	295
08. Adonara Barat	20	11	18	9	74
09. Wotanulumado	15	3	9	6	118
10. Adonara Timur	69	27	197	7	1 901
11. Ile Boleng	15	9	10	3	67
12. Witihamo	17	6	12	1	71
13. Kelubagolit	22	9	11	5	81
J u m l a h	496	158	1 242	196	4 693

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.11.1.
Produksi Perikanan Laut Jenis Bukan Ikan Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis
Tahun 2002

(Ton)

Kecamatan	Lobster	Udang Lain	Cumi- cumi	Kerang Darat	Teripang	Ubur-ubur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggitang	-	-	-	-	-	-
02. Titehena	-	-	-	-	-	-
03. Tanjung Bunga	0,8	-	-	-	-	-
04. Larantuka	-	-	-	-	4	-
05. Ile Mandiri	-	-	-	-	10	-
06. Solor Barat	-	-	-	-	-	-
07. Solor Timur	-	-	20	-	-	-
08. Adonara Barat	0,6	-	14	-	-	-
09. Wotanulumado	-	-	-	-	-	-
10. Adonara Timur	-	-	-	-	-	-
11. Ile Boleng	-	-	-	-	-	-
12. Witihamo	0,4	-	-	-	-	-
13. Kelubagolit	0,2	-	-	-	-	-
J u m l a h	2	-	34	-	14	-

Lanjutan Tabel 4.11.1.

(Ton)

Kecamatan	Rumput Laut (Ton)	Nener (Ekor)	Mutiara (Biji)	Kerang Mutiara (Ekor)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Wulanggitang	-	-	54 527	-
02. Titehena	-	10 000	-	147 000
03. Tanjung Bunga	2	30 000	-	13 000
04. Larantuka	6	-	-	-
05. Ile Mandiri	-	15 000	-	-
06. Solor Barat	-	-	-	-
07. Solor Timur	-	-	-	-
08. Adonara Barat	-	21 000	-	-
09. Wotanulumado	-	-	-	18 700
10. Adonara Timur	-	-	-	-
11. Ile Boleng	-	-	-	-
12. Witiama	-	-	-	-
13. Kelubagolit	-	-	-	-
J u m l a h	8	76 000	54 527	179 500

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

Tabel 4.11.2.
Produksi Perikanan Laut Jenis Bukan Ikan Di Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis
Tahun 2003

(Ton)

Kecamatan	Lobster	Udang Lain	Cumi- cumi	Kerang Darat	Teripang	Ubur-ubur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Wulanggintang	-	-	-	-	-	-
02. Titehena	-	-	-	-	-	-
03. Tanjung Bunga	0,823	-	-	-	-	-
04. Larantuka	-	-	-	-	-	-
05. Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-
06. Solor Barat	0,617	-	22	-	-	-
07. Solor Timur	-	-	-	-	-	-
08. Adonara Barat	-	-	15	-	-	-
09. Wotanulumado	-	-	-	-	-	-
10. Adonara Timur	-	-	-	-	-	-
11. Ile Boleng	-	-	-	-	-	-
12. Witihamas	0,412	-	-	-	-	-
13. Kelubagolit	0,206	-	-	-	-	-
J u m l a h	2,058	-	37	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.11.2.

(Ton)

Kecamatan	Rumput Laut (Ton)	Nener (Ekor)	Mutiara (Biji)	Kerang Mutiara (Ekor)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Wulanggitang	-	-	-	-
02. Titehena	-	-	-	-
03. Tanjung Bunga	-	2	-	-
04. Larantuka	-	5	-	-
05. Ile Mandiri	-	-	-	-
06. Solor Barat	-	-	-	-
07. Solor Timur	-	-	-	-
08. Adonara Barat	-	-	-	-
09. Wotanulumado	-	-	25,208	-
10. Adonara Timur	-	-	-	-
11. Ile Boleng	-	-	-	-
12. Witihama	-	-	-	-
13. Kelubagolit	-	-	-	-
J u m l a h	-	7	25,208	-

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Flores Timur

V. KEHUTANAN

Hutan merupakan sumber daya alam yang sangat penting baik ditinjau dari segi ekonomi maupun dari segi ekologi. Berdasarkan fungsinya, hutan dibedakan menjadi hutan lindung, cagar alam, suaka margasatwa, hutan produksi, hutan yang dapat dikonversikan, taman buru, taman wisata, taman nasional dan hutan bakau.

Kontribusi subsektor kehutanan di Flores Timur terhadap pembentukan PDRB masih tergolong kecil. Pada tahun 2001 kontribusinya sebesar 0,08 persen dan menurun menjadi 0,07 persen pada tahun 2002 dan selanjutnya pada periode 2003-2005 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 0,06 persen..

Data luas lahan/kawasan dan produksi tahun 2004-2005 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1.1.
Luas Kawasan Hutan di Flores Timur
Menurut Pulau dan Jenis Hutan
Tahun 2004

Kecamatan	Hutan Lindung	Hutan Produksi		Suaka Alam	Jumlah
		Tetap	Terbatas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Flores Timur Daratan	29 857.90	-	21 004.13	-	50 862.03
02. Solor	2 870.19	1 352.45	876.67	-	5 099.31
03. Adonara	11 662.69	-	-	-	13 721.69
Jumlah	44 390.78	1 352.45	21 880.80	-	69 683.03

Sumber : Dinas PKT Kabupaten Flores Timur

Tabel 5.1.2.
Luas Kawasan Hutan di Flores Timur
Menurut Pulau Jenis Hutan
Tahun 2005

Pulau	Hutan Lindung	Hutan Produksi		Suaka Alam	Jumlah
		Tetap	Terbatas		
		(3)	(4)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Flores Timur Daratan	29 857.90	-	21 004.13	-	50 862.03
02. Solor	2 870.19	1 352.45	876.67	-	5 099.31
03. Adonara	11 662.69	-	-	-	11 662.69
Jumlah	44 390.78	1 352.45	21 880.80	-	67 624.03

Sumber : Dinas PKT Kabupaten Flores Timur
Keterangan : ...) Data tidak tersedia

Tabel 5.2.1.
Produksi Hasil Hutan
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Hasil
Tahun 2004

(Kg)

Kecamatan	Asam	Kemiri Isi	Kemiri Kulit	Pinang Iris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Wulanggintang	20 600	6 960	...	-
02. Titehena ¹⁾	-	200	...	-
03. Tanjung Bunga	-	31	...	-
04. Larantuka	-	6 400	...	8 030
05. Ile Mandiri ²⁾	-	-	...	-
06. Solor Barat	5 250	1 270	...	-
07. Solor Timur	-	100	...	-
08. Adonara Barat	-	14 200	...	3 150
09. Wotanulumado ³⁾	3 600	2000	...	2 750
10. Adonara Timur	1 000	29 650	...	2 200
11. Ile Boleng ⁴⁾	-	-	...	-
12. Witihama ⁴⁾	-	-	...	-
13. Kelubagolit ⁴⁾	-	-	-
J u m l a h	30 450	63 111	...	16 130

Sumber : Dinas PKT Kabupaten Flores Timur
Keterangan : ...) Data tidak tersedia

Tabel 5.2.2.
Produksi Hasil Hutan
Dirinci Menurut Kecamatan Dan Jenis Hasil
Tahun 2005

(Kg)					
Kecamatan	Asam	Kemiri Isi	Pinang Iris	Madu	Gaharu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Wulanggitang	28 500	32 060	-	-	-
02. Titehena	2 000	8 400	-	-	-
03. Tanjung Bunga	-	170	-	-	-
04. Larantuka	-	4 450	5 210	-	-
05. Ile Mandiri	-	-	-	-	-
06. Solor Barat	7 500	-	-	-	-
07. Solor Timur	1 330	-	-	-	-
08. Adonara Barat	-	26 890	1 050	-	-
09. Wotanulumado	4 450	2 750	1 625	-	-
10. Adonara Timur	6 000	37 250	5 500	-	-
11. Ile Boleng	-	-	-	-	-
12. Witiama	-	-	-	-	-
13. Kelubagolit	1 000	-	-	-	-
J u m l a h	50 700	111 970	13 385	-	-

Sumber : Dinas PKT Kabupaten Flores Timur